

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian negara sangat penting dalam mewujudkan perekonomian yang maju. Sebagai perusahaan di bidang keuangan, perbankan memiliki posisi strategis dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana bagi masyarakat luas melalui simpanan atau disebut simpanan dalam bentuk pembiayaan. Setelah bank menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maka dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Saat meminjamkan, selain bunga, juga menghitung layanan peminjam dalam bentuk provisi dan komisi dan biaya.

PSAK no. Pasal 31 Tahun 2004 tentang Perbankan menyatakan bahwa bank adalah lembaga yang bertindak sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan, dan lembaga yang fungsinya memfasilitasi pembayaran dana untuk memperlancar. Hal ini tercermin dari kegiatan utama bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito *on demand* serta memberikan pinjaman pada saat dibutuhkan dana. Perlu penguatan peran perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lebih memperhatikan pembiayaan kegiatan perekonomian nasional, mengutamakan

koperasi nasional, pengusaha *Emerging Market Economy* (EME) dan berbagai lapisan masyarakat tanpa diskriminasi, guna memperkuat perekonomian struktur.

Peranan kredit juga sangat penting dikarenakan pengurangan jumlah kredit yang diberi menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara ini, karena kredit juga menentukan distribusi pendapatan masyarakat. Dalam kaitan ini, pinjaman dapat membantu negara untuk menyamakan pendapatan masyarakat.

Salah satu layanan yang ditawarkan bank kepada nasabahnya adalah pinjaman modal kerja atau kredit multiguna. Digunakan untuk membiayai modal kerja di semua sektor ekonomi yang memiliki batasan tidak mengikat atau melanggar kebijakan kredit bank (KPB). Tujuan pemberian Kredit Modal Kerja Multiguna (KMK - MG) dapat diberikan kepada perseorangan, perusahaan/badan hukum atau badan pemerintah lainnya.

Pengenalan kredit bank disini sangat bermanfaat bagi pemerintah karena dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran karena dengan adanya kredit masyarakat dapat menciptakan usaha. Selain itu dapat meningkatkan penerimaan pemerintah berupa pajak bank dan pajak nasabah. Dari sudut pandang nasabah, mendapat manfaat bahwa dapat menutupi semua kebutuhan sehari-harinya dengan dana permintaan pinjaman.

PD. BPR Artha Sukapura salah satu bank perkreditan rakyat yang cukup dikenal oleh masyarakat di Tasikmalaya. Seperti kebanyakan bank lainnya PD. BPR Artha Sukapura juga menawarkan beragam jenis produk-produk kredit yang telah disediakan. PD. BPR Artha Sukapura berperan sangat besar dalam memajukan usaha rakyat kecil yang telah tersebar di Provinsi Jawa Barat

khususnya bagi masyarakat Kabupaten Tasikmalaya. Maka dari itu, PD. BPR Artha Sukapura turut menjalankan program pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dalam mensejahterakan masyarakat. Dengan penyaluran kredit dapat meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan masyarakat dan memberikan kredit kepada masyarakat sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Salah satu produk kredit yang ada di bank tersebut terdapat produk Kredit Multiguna Sukapura, dimana kredit ini dapat dijadikan untuk berbagai macam tujuan. Dengan suku bunga 15% sampai dengan 24% Flat per tahun.

Penyaluran kredit multiguna dapat terkena dampak negatif apabila penyalurannya tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan atau aturan yang berlaku. Azas-azas perkreditan baik konsep 5C, 5P, maupun 3R dalam penerapannya harus dituangkan ke dalam uraian-uraian kualitatif dan perhitungan-perhitungan kuantitatif yang pelaksanaan dan pengerjaannya memerlukan keahlian dan keterampilan tertentu yang disebut analisis atau penilaian atau pembahasan kredit dengan jalan membuat suatu studi kelayakan (*feasibility study*) tentang proyek atau perusahaan yang mengajukan permohonan kredit.

Menurut Firdaus (2017: 91) studi kelayakan ini pada dasarnya ada 2 (dua) yaitu secara makro dan mikro. Secara makro pada umumnya berkisar tentang penelitian layak atau tidaknya suatu usaha yang menyangkut suatu jenis atau sektor usaha tertentu. Sedangkan secara mikro disebut analisis atau penilaian kredit (*credit analysis atau credit appraisal*) analisis itu sendiri merupakan salah satu dari tahapan-tahapan lainnya dalam proses pemberian kredit bank, yaitu: 1.

Persiapan Kredit; 2. Analisis atau penilaian kredit; 3. Keputusan Kredit; 4. Pelaksanaan dan Administrasi Kredit; 5. Supervisi kredit & pembinaan kreditur.

Untuk itu pentingnya administrasi kredit untuk mencegah efek dari kesalahan alokasi kredit adalah menciptakan risiko bagi mereka yang terlibat. Pengelolaan kredit multiguna diperlukan agar operasional dapat berjalan dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka penulisan ini diberi judul **“MEKANISME PENYALURAN KREDIT MULTIGUNA SUKAPURA PADA KANTOR PUSAT OPERASIONAL PD. BPR ARTHA SUKAPURA TASIKMALAYA”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, untuk memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja persyaratan administrasi Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.
2. Bagaimana mekanisme penyaluran Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.
3. Apa saja yang menjadi hambatan pada pelaksanaan administrasi Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.

4. Bagaimana penyelesaian atau solusi yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan administrasi Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang merujuk pada latar belakang maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Persyaratan Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.
2. Mekanisme penyaluran Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.
3. Hambatan apa saja yang seringkali muncul pada pelaksanaan administrasi Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.
4. Penyelesaian atau solusi yang dilakukan pada pelaksanaan administrasi Kredit Multiguna Sukapura pada kantor pusat operasional PD. BPR Artha Sukapura.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang akan diperoleh antara lain, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis/Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil daripada penelitian ini untuk menambah pengetahuan atau pengetahuan dalam bidang Manajemen Perkreditan khususnya pembahasan mengenai administrasi kredit dari PD. BPR Artha Sukapura

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Penulis

Sebagai syarat penyelesaian Jurusan Perbankan dan Keuangan serta dapat memberikan pengetahuan dan juga pengalaman khususnya dibidang sektor keuanga. Selain itu bisa sebagai media belajar untuk mengaplikasikan ilmu/teori yang diperoleh selama kuliah.

### b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi serta informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Perbankan dan Keuangan.

### c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan serta perbaikan bagi perusahaan mengenai pelaksanaan administrasi pada salah satu produk kredit.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Kegiatan Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lembaga Keuangan yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian yaitu di PD. Bank Perkreditan Rakyat Artha Sukapura Kantor Pusat Operasional Tasikmalaya yang beralamat di Jl Ahmad Yani No 138 A Tasikmalaya.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari Bulan Februari sampai dengan Bulan Mei 2023.

**Tabel 1.2**  
**Matriks Waktu Pembuatan Tugas Akhir**

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan Pembuatan Tugas Akhir																
		Februari			Maret				April				Mei				Juni	
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing			■														
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan				■													
3.	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)					■	■											
4.	Pengumpulan Data Penelitian: wawancara						■	■										
5.	Pengolahan Data Penelitian						■	■										
6.	Bimbingan						■	■										
7.	Revisi tugas akhir (bab I-V) dan persetujuan revisi									■	■	■	■	■	■	■	■	
8.	Ujian Tugas Akhir																	■
9.	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir																	■

Sumber: data diolah oleh penulis, 2023